

PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BAGI UMKM KABUPATEN PATI

Sri Mulyani, Budi Gunawan, Mukhamad Nurkamid

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Indonesia
Email : s.mulyani@umk.ac.id

Abstract

The confusion of UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) in Pati Regency is quite visible when asked about determining the selling price of the products produced. The confusion is due to not knowing for sure how much the cost of goods manufactured is formed on the products that have been produced. This service activity aims to provide training to MSMEs in Pati Regency in determining the cost of production for the products that have been produced, so that MSMEs can determine the selling price which will have an impact on the profits or losses of MSMEs in Pati Regency. There are three methods used in this service activity, namely the lecture method, the discussion method, and the simulation method. The results of this service activity provide understanding to Pati Regency SMEs in calculating the cost of production. This level of understanding can be seen in the discussion method and the simulation method. In the discussion method, many participants actively asked questions about material that they did not understand, this showed that the enthusiasm of the participants for the training in calculating the cost of production was quite high. At the time of the simulation method for calculating the cost of production all involved and from the results of the presentation of each group all were able to determine the cost of production for the products they produced.

Keywords: MSMEs, Cost of Production, Selling Price

Abstrak

Kebingungan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kabupaten Pati cukup terlihat Ketika ditanya mengenai penentuan harga jual produk yang dihasilkan. Kebingungan tersebut dikarenakan tidak tahu pasti berapa harga pokok produksi yang dibentuk pada produk yang telah dihasilkannya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada UMKM Kabupaten Pati dalam menentukan harga pokok produksi atas produk yang telah dihasilkan, sehingga UMKM dapat menentukan harga jual yang akan berdampak pada laba atau rugi UMKM Kabupaten Pati. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini ada tiga yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode simulasi. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman kepada UMKM Kabupaten Pati dalam menghitung harga pokok produksi. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat pada metode diskusi dan metode simulasi. Pada metode diskusi banyak peserta yang aktif bertanya atas materi yang belum dipahami, hal ini menunjukkan semangat peserta terhadap pelatihan perhitungan harga pokok produksi cukup tinggi. Pada waktu metode simulasi perhitungan harga pokok produksi semua terlibat dan dari hasil presentasi masing-masing kelompok semua dapat menentukan harga pokok produksi atas produk yang dihasilkannya.

Katakunci: UMKM, Harga Pokok Produksi, Harga Jual

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Perananan penting UMKM di antaranya adalah dapat mengurangi jumlah pengangguran, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap negara cukup besar, sehingga pemerintah daerah pada setiap kabupaten memperhatikan kemajuan usaha bagi UMKM. UMKM banyak dijumpai disetiap daerah, misalnya pedagang di pasar tradisional, warung makan, pengrajin, usaha rumahan, pedagang kaki lima dan masih banyak yang lain. Keberadaan UMKM tersebut tersebar disetiap

kabupaten yang ada di Indonesia. Kabupaten Pati memiliki jumlah UMKM sebanyak 10.561 yang terbagi dalam tiga kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha

No.	Bidang Usaha	Jumlah		
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Bidang Kuliner	3.434	374	20
2	Bidang Fashion	818	87	0
3	Bidang Pendidikan	1	2	0
4	Bidang Otomotif	284	59	6
5	Bidang Agrobisnis	1.173	194	39
6	Bidang Teknologi Internet	74	17	0
7	Bidang Lainnya	3.314	373	292
Jumlah		9.098	1.106	357

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati, 2019

Tujuan perhatian yang dilakukan pemerintah terhadap UMKM adalah untuk keberlangsungan usaha UMKM dan agar UMKM dapat naik kelas menjadi usaha besar. Menindaklanjuti tujuan tersebut, maka pemerintah daerah melalui dinas UMKM memberikan pelatihan kepada UMKM untuk peningkatan usaha UMKM. Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh dinas ini berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM mengenai kelemahan yang dihadapi UMKM dalam mengelola usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara permasalahan yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah modal terbatas, penjualan terbatas, kesulitan menentukan harga pokok produksi, kesulitan menentukan harga jual, dan jumlah keuntungan yang tidak jelas. Keuntungan yang tidak jelas disebabkan ketidaktahuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan usaha memberikan dampak pada penentuan harga jual yang salah. Harga jual yang salah mengakibatkan terjadinya kerugian dalam usaha. Kerugian secara terus-menerus akan menghabiskan modal dan akhirnya usaha menjadi gulung tikar.

Rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan kegagalan usaha. Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengetahuan dan pemahaman yang bagus mengenai pengelolaan keuangan usaha memberikan dampak terhadap perkembangan kegiatan usaha karena UMKM dapat memanfaatkan informasi keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyani, Nurkamid dan Gunawan, 2017). Pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik ketika pelaku UMKM disiplin dalam melakukan pencatatan keluar masuknya uang dalam kegiatan usaha. Apabila UMKM kurang disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan maka dampak yang akan terjadi diantaranya adalah kesulitan menentukan harga pokok produksi, kesulitan menetapkan harga penjualan produk, dan tidak dapat menghitung keuntungan atau kerugian yang sesungguhnya.

Sebelum berbicara mengenai harga pokok produksi, yang dimaksud dengan harga itu sendiri menurut Philip dan Armstrong (2008) adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau sejumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa. Sedangkan harga menurut Basu (2008) adalah

jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.

Selanjutnya harga pokok produksi menurut Mulyadi (2007) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Menurut Rudianto (2006) elemen biaya produksi terbagi menjadi tiga yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penentuan harga pokok produksi dengan cara menjumlahkan dari ketiga elemen tersebut. Untuk mendapatkan harga persatuan atau perunitnya dengan membagi jumlah produk yang dihasilkan sehingga menemukan harga pokok produksi per unitnya. Mulyadi (2007), “mengidentifikasi manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.” Pengetahuan mengenai penghitungan harga pokok produksi sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM karena manfaat salah satunya adalah dapat menentukan harga jual produk. Beberapa masalah hasil wawancara yang akan ditindaklanjuti dalam kegiatan pengabdian ini terbatas pada dua permasalahan yaitu kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi dan kesulitan dalam menentukan harga penjualan produk. Mulyadi (2007) mendefinisikan “Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan.” Penyelesaian kedua permasalahan diatas dengan memberikan pelatihan kepada UMKM kabupaten Pati selama dua hari mengenai perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Tujuan kegiatan program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Pati dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga penjualan produk. Harapannya pemahaman pelaku UMKM dapat meningkat dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga penjualan produk sehingga UMKM tidak kebingungan lagi menghitung keuntungan yang sebenarnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian kegiatan Program Pengabdian Produk Unggulan Daerah (PPPUD) tahun 2021 yang bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual bagi UMKM Kabupaten Pati yang dihadiri sebanyak 20 UMKM baik dari bidang fashion, kuliner, agrobisnis, dan lainnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pendampingan. Alur tahapan kegiatan pengabdian ini digambarkan pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. **Tahap pertama** dilakukan pengumpulan data mengenai kondisi UMKM melalui wawancara dan observasi. Kegiatan pengumpulan data ini tim pelaksana program pengabdian dibantu oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati dengan menelusuri UMKM yang belum paham mengenai perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Berdasarkan data yang diperoleh masih banyak UMKM yang belum dapat menghitung harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Berhubung pelaksanaan kegiatan masih di *era new normal* maka jumlah peserta hanya dibatasi 20 UMKM.
2. **Tahap kedua** pelatihan yang merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yang terbagi menjadi empat sesi. Pada tahap pelaksanaan ini metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, metode diskusi, dan metode simulasi. Metode ceramah yaitu dengan memberikan pemaparan teori-teori dan praktik bagaimana caranya dan hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual. Setelah metode ceramah yaitu metode diskusi yang merupakan komunikasi dua arah melalui tanya jawab dari peserta atas materi yang belum dipahami dan kurang dimengerti. Metode terakhir yaitu simulasi, simulasi ini dilaksanakan dengan membagi menjadi empat kelompok dengan tugas menghitung harga pokok produksi beserta menentukan harga jual dari salah satu usaha UMKM dalam kelompok tersebut. Setelah selesai semua tugasnya dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan perwakilan dua orang per kelompok. Kemudian setelah presentasi setiap kelompok yang tidak bertugas wajib memberikan pertanyaan, kritik, saran, maupun komentar terhadap kelompok yang presentasi.
3. **Tahap ketiga** dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan melihat seberapa besar tingkat pemahaman peserta terhadap perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual dengan membandingkan hasil penilaian sebelum dan setelah pelatihan. Sebelum pelatihan peserta diminta terlebih dahulu mengerjakan soal-soal sebagai *pretest*. Setelah pelatihan peserta diminta kembali untuk mengerjakan soal-soal *post test*. Soal *pretest* dan *post test* ini sama, hanya saja soal *post test* penempatan penomoran soalnya acak tidak sesuai urutan soal *pretest*.
4. **Tahap keempat** yang merupakan tahap terakhir adalah pendampingan. Sebagai bentuk pendampingannya setelah pelatihan yaitu peserta dibuatkan grup menggunakan aplikasi whatsapp. Grup ini mewadahi apabila ada yang masih menemukan kesulitan diwaktu perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual dapat ditanyakan dan diskusi melalui WAG (*Whatsapp Group*). Harapannya para pelaku UMKM benar-benar dapat menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang sesuai sehingga terbantu apabila menghadapi kesulitan perhitungannya setelah pelatihan dan segera mendapatkan solusi yang cepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 17 - 18 Maret 2021 bertepatan hari rabu dan kamis yang bertempat di Aula Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati. Pelaksanaanya mulai pagi pukul 08.00 WIB sampai sore pukul 16.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian selama dua hari dengan susunan acara yang pertama adalah pembukaan kemudian dilanjutkan acara inti pelatihan dan terakhir adalah penutup. Pada waktu pembukaan kegiatan dibuka oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati.

Acara inti selanjutnya adalah pelatihan dengan beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode diskusi, dan metode simulasi. Metode ceramah ini tim pelaksana memaparkan beberapa materi. Materi yang dipaparkan dalam metode ceramah ini diantaranya adalah: 1). Pentingnya pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM, 2). Konsep Akuntansi Biaya, 3). Penggolongan Biaya Produksi, 4). Perhitungan Biaya Pokok Produksi, 5). Penentuan Harga Jual Produk, dan 6) Laporan laba rugi perusahaan.

Metode diskusi pelaksanaannya setiap habis pemaparan materi sehingga peserta tidak bosan dan jenuh. Pemaparan materi pertama dilaksanakan pada hari pertama tanggal 17 Maret 2021 mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan konsep akuntansi biaya selama 120 menit. Setelah itu dilakukan diskusi tahap pertama, pada tahap diskusi pertama banyak yang menyampaikan kesulitan untuk disiplin melakukan pencatatan keuangan dikarenakan menjalankan produksi sendiri. Sehingga kesulitan dalam membagi waktu.

Pemaparan materi kedua juga masih dilaksanakan pada hari pertama tanggal 17 Maret 2021 setelah istirahat yang mengupas penggolongan biaya produksi dan perhitungan biaya pokok produksi disertai dengan contoh kasus selama 150 menit. Setelah pemaparan materi dan tutorial perhitungan contoh kasus dilanjutkan diskusi tanya jawab seputar perhitungan harga pokok produksi. Waktu diskusi tahap kedua antusias peserta untuk bertanya banyak yang menanyakan kasus perhitungan harga pokok produksi pada usahanya masing-masing.

Hari kedua pelaksanaan pada tanggal 18 Maret 2021, masuk pemaparan materi mengenai penentuan harga jual produk dan laporan laba rugi perusahaan selama 150 menit karena disertai dengan tutorial kasus. Sebelum istirahat pada hari kedua dilanjutkan diskusi mengenai penentuan harga jual dan laporan laba rugi. Diskusi ketiga juga banyak antusias dari peserta untuk bertanya. Pertanyaannya mengenai koreksi harga jual produk yang sudah ditetapkan. Peserta juga menyampaikan penetapan harga jual selama ini dengan menganalisis harga jual produk yang sama dipasaran tanpa melihat pengeluaran biaya produksi.

Setelah materi semua terpaparkan dan diskusi berjalan dengan baik dilanjutkan metode simulasi. Pada metode simulasi tim pelaksana pengabdian membagi menjadi empat kelompok, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari lima peserta. Tugas dalam metode simulasi ini adalah masing-masing kelompok mensimulasikan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual dengan mengambil contoh dari salah satu produk dalam kelompok. Tugas diberikan waktu penyelesaian selama 60 menit. Setelah semua selesai diberikan waktu masing-masing kelompok untuk presentasi dan diskusi semua kelompok masing-masing selama 30 menit.

Sebelum penutupan acara masing-masing peserta diminta terlebih dahulu menyelesaikan soal *post test*. Fungsi soal *post test* ini untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan selama dua hari. Berdasarkan penilaian *pretest* dan *post test* perbandingannya nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* dan rata-rata nilainya adalah 75. Serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan perhitungan harga pokok produksi bagi UMKM Kabupaten Pati telah di dokumentasikan pada gambar 3, gambar 4, dan gambar 5 dibawah ini.



Gambar 3. Pembukaan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi



Gambar 4. Pemaparan Materi Perhitungan Harga Pokok Produksi



Gambar 5. Foto Bersama Penutupan Kegiatan Pengabdian

Bentuk pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini melalui WAG. Sebagai wadah diskusi bagi peserta yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, penentuan harga jual, dan penyusunan laporan laba rugi perusahaan. Semua tahapan kegiatan pengabdian sudah ditempuh dengan baik dan lancar. Hasilnya peserta memahami betul pentingnya pengelolaan keuangan dengan mendokumentasikan keluar

masuknya uang perusahaan. Dengan begitu UMKM mudah dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk serta penyusunan laporan laba rugi perusahaan. Selain dari hasil penilaian *post test* yang menunjukkan tingkat kenaikan pemahaman peserta juga hasil diskusi melalui WAG yang menunjukkan bahwa masing-masing peserta menerapkan kegiatan pelatihan yang diikuti selama dua hari di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian bagian dari hibah Program Pengabdian Produk Unggulan Daerah (PPPUD) yang berfokus pada pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk UMKM berjalan dengan lancar. Selama kegiatan dua hari berturut-turut para peserta hadir tepat waktu dan sangat antusias dalam memperhatikan materi. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan peserta waktu diskusi, simulasi, dan pendampingan melalui WAG.

Harapan setelah terlaksananya pelatihan ini yaitu para pelaku UMKM Kabupaten Pati benar-benar memperhatikan pengelolaan keuangan usaha sehingga disiplin dalam melakukan pencatatan keluar masuknya uang operasional usaha. Kedisiplinan pencatatan membantu mempermudah dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual secara pasti.

SARAN

Program pelaksanaan pelatihan peserta hanya terbatas 20 UMKM, sedangkan hasil pendataan masih banyak UMKM Kabupaten Pati yang belum dapat menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual. Tim pelaksana program pengabdian menyarankan agar Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati juga tetap memperhatikan UMKM yang belum mengikuti pelatihan untuk diadakan pelatihan yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui hibah PPPUD tahun 2020-2021. Ucapan terima kasih berikutnya juga disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati yang telah membantu pendataan dan menyediakan fasilitas dalam kegiatan program pengabdian tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha dan Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyani, S., Nurkamid, M. and Gunawan, B. (2017). Kedisiplinan Pencatatan Akuntansi Menuju Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi UKM Batik Bakaran Juwana. *J.ABDIAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), p. 31. doi: 10.30734/j-abdipamas.v1i1.76.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia